



Peningkatan Literasi *Trading* untuk Mendorong Konsistensi melalui Kegiatan *Trading* Bareng TPFx Surabaya

Siti Nurika Qori'atun Sholihah¹, Hesty Prima Rini²

Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
e-mail: 23012010165@student.upnjatim.ac.id, hestyprimarini.mnj@upnjatim.ac.id

Abstrak

Meningkatnya minat masyarakat terhadap aktivitas *trading* di Indonesia belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai, sehingga berpotensi menimbulkan perilaku *trading* yang tidak disiplin dan spekulatif, khususnya pada *trader* pemula. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi *trading* serta mendorong konsistensi perilaku *trading* melalui program *Trading* Bareng yang diselenggarakan oleh PT Trijaya Pratama Futures (TPFx) Surabaya. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis praktik langsung, meliputi pengenalan perusahaan, penerapan analisis teknikal dan fundamental secara *real time*, serta penekanan pada manajemen risiko. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar *trading*, kemampuan membaca pergerakan pasar, serta kesadaran akan pentingnya disiplin dan pengelolaan risiko. Kegiatan ini menegaskan bahwa pendekatan edukasi berbasis praktik efektif dalam membentuk pola *trading* yang lebih konsisten dan berkelanjutan bagi *trader* pemula.

Kata Kunci: *Literasi Trading, Konsistensi Trading, Trading Bareng.*

Abstract

The growing interest in trading activities in Indonesia has not been fully matched by adequate financial literacy, potentially leading to undisciplined and speculative trading behavior, especially among novice traders. This community service activity aims to improve trading literacy and encourage consistent trading behavior through the *Trading* Bareng program organized by PT Trijaya Pratama Futures (TPFx) Surabaya. The method used is hands-on training, including an introduction to the company, real-time application of technical and fundamental analysis, and an emphasis on risk management. The results of the activity show an increase in participants' understanding of basic trading concepts, their ability to read market movements, and their awareness of the importance of discipline and risk management. This activity confirms that a practice-based educational approach is effective in shaping more consistent and sustainable trading patterns for novice traders.

Keywords: *Trading Literacy, Trading Consistency, Trading Bareng.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan semakin mudahnya akses terhadap platform *trading* telah mendorong meningkatnya minat masyarakat Indonesia untuk terlibat dalam aktivitas investasi dan *trading*. Antusiasme ini tercermin dari pertumbuhan jumlah investor yang terus meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai 19.197.263 investor pada Oktober 2025, menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam aktivitas keuangan digital semakin tinggi. Namun, pertumbuhan tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan peningkatan pemahaman yang memadai. Indeks literasi keuangan Indonesia tahun 2025 yang dirilis oleh OJK hanya berada pada angka 66,46%, menandakan bahwa sebagian besar masyarakat masih belum memiliki pemahaman yang cukup terkait risiko, mekanisme, serta prinsip dasar dalam pengambilan keputusan finansial.

Kesenjangan antara minat dan pemahaman ini menimbulkan berbagai permasalahan baru dalam praktik *trading*. Banyak individu tertarik mencoba *trading* hanya karena faktor tren, ekspektasi keuntungan cepat, maupun pengaruh media sosial. Fenomena ikut-ikutan (*herding behavior*) menjadi salah satu penyebab keputusan *trading* yang tidak rasional, terutama pada kalangan pemula. Rendahnya pemahaman mengenai konsep dasar seperti manajemen risiko, penerapan strategi transaksi, hingga pengelolaan psikologi *trading* membuat banyak calon *trader* berada pada posisi rentan untuk mengalami kerugian (Pramanaswari, 2025).

Risiko tersebut semakin diperparah dengan maraknya penyebaran informasi yang keliru melalui media sosial. Banyak konten menampilkan *trading* sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan instan tanpa menjelaskan risiko tinggi yang melekat di dalamnya (Nurisnadiyah, 2025). Minimnya literasi keuangan membuat banyak masyarakat mudah terpengaruh oleh narasi tersebut tanpa melakukan verifikasi, sehingga menciptakan ekspektasi tidak realistis dan mendorong pengambilan keputusan yang bersifat spekulatif (Roehendi et al., 2022). Kondisi ini semakin berbahaya ketika dikaitkan dengan instrumen berisiko tinggi seperti *trading* berjangka, yang memerlukan kemampuan analisis teknikal dan fundamental yang mendalam serta manajemen risiko yang terstruktur (Thomas et al., 2024).

Melihat kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak calon *trader* maupun calon nasabah yang membutuhkan pendampingan edukatif mengenai praktik *trading* yang benar dan berkelanjutan. Peningkatan minat masyarakat harus diimbangi dengan upaya edukasi yang sistematis, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan pemula agar mereka dapat memasuki pasar dengan kesiapan yang lebih baik.

PT Trijaya Pratama Futures (TPFx) Surabaya melalui program Trading Bareng berinisiatif menyediakan sarana edukasi dan praktik langsung bagi para *trader* pemula. Program ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan literasi rendah dan perilaku *trading* tidak disiplin dengan memberikan pendampingan yang konsisten dan berbasis komunitas. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara disiplin dan konsisten dalam aktivitas *trading* sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi *trading* dan membentuk kebiasaan *trading* yang lebih disiplin dan konsisten di kalangan *trader* pemula melalui program Trading Bareng yang diselenggarakan oleh PT Trijaya Pratama Futures (TPFx) Surabaya.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode pelatihan, yaitu pendekatan yang berfokus pada peningkatan keterampilan peserta melalui praktik langsung, demonstrasi, dan pendampingan terstruktur. Pemilihan metode ini dilakukan karena mampu memberikan pengalaman belajar yang aplikatif, sehingga peserta dapat memahami dan menerapkan literasi *trading* secara lebih konsisten. Metode ini diterapkan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan PT Trijaya Pratama Futures (TPFx) Surabaya untuk menentukan waktu dan lokasi kegiatan, menyiapkan kebutuhan peralatan, serta menyusun pembagian tugas tim agar pelaksanaan dapat berjalan efektif dan terarah. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan di Pojok Simpang Grand Inna dengan melibatkan calon nasabah dan nasabah aktif sebagai peserta. Sesi dimulai dengan sedikit pengenalan PT Trijaya Pratama Futures, kemudian dilanjutkan dengan praktik membaca analisis teknikal dan fundamental secara *real time*, termasuk penyampaian tips, trik, serta sinyal *trading* langsung untuk meningkatkan pemahaman dan konsistensi peserta dalam aktivitas *trading*. Terakhir, pada tahap evaluasi, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi untuk menilai tingkat pemahaman peserta dan mengukur efektivitas kegiatan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Trading Bareng TPFx dilaksanakan secara langsung di Pojok Simpang Grand Inna pada hari Jumat, 3 Oktober 2025 dan melibatkan peserta yang terdiri dari calon nasabah maupun nasabah aktif. Pelaksanaan kegiatan berfokus pada praktik langsung, sehingga peserta dapat mengalami proses analisis pasar secara nyata. Sesi diawali dengan pemaparan profil singkat PT Trijaya Pratama Futures sebagai perusahaan pialang berjangka yang telah teregulasi oleh Bappebti dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penekanan terhadap aspek legalitas ini penting karena keberadaan izin usaha yang sah dan lengkap memberikan kepastian hukum bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, meminimalkan risiko hukum, serta meningkatkan tingkat kepercayaan nasabah dan mitra kerja sama. Perusahaan dengan legalitas resmi cenderung lebih dipercaya karena dinilai memiliki dasar hukum yang kuat dan bertanggung jawab dalam operasionalnya (Arrizal et al., 2024). Selain itu, pada sesi ini juga disampaikan berbagai pencapaian yang telah diraih oleh PT Trijaya Pratama Futures sebagai bentuk penguatan kredibilitas perusahaan di mata peserta.

Fokus utama kegiatan terletak pada praktik membaca dan menganalisis grafik harga (*chart*) menggunakan konsep analisis teknikal seperti identifikasi *trend*, *support*, dan *resistance*. Pada sesi ini, peserta diajak mengamati pergerakan harga melalui *time frame* H4 untuk melihat arah pergerakan pasar secara makro serta *time frame* M15 untuk menentukan momentum *entry* yang lebih presisi. Analisis teknikal merupakan metode analisis yang banyak digunakan dalam bidang keuangan untuk memperkirakan arah pergerakan harga saham dengan mengkaji data pasar historis, khususnya pola pergerakan harga dan volume transaksi (Ramadhani et al., 2023).

Peserta juga diberikan penjelasan mengenai *trend* sebagai arah dominan pergerakan harga baik naik (*uptrend*), turun (*downtrend*), maupun mendatar (*sideways*). Konsep *support* dijelaskan sebagai area harga tempat tekanan beli cenderung muncul dan menahan penurunan, sedangkan *resistance* merupakan area yang menjadi hambatan bagi harga untuk naik lebih tinggi (Jum'an, 2024). Pemahaman terhadap ketiga konsep dasar ini sangat penting agar peserta dapat menghindari *entry* yang impulsif dan lebih disiplin mengikuti struktur pasar.



Gambar 1. Sesi penjabaran mengenai analisis teknikal disertai pemberian sinyal trading kepada peserta

Selain itu, peserta diperkenalkan pada analisis fundamental melalui pembacaan data ekonomi dan berita (*news*) yang dirilis pada saat kegiatan berlangsung. Analisis fundamental dijelaskan sebagai metode yang menilai pergerakan harga berdasarkan faktor ekonomi makro, sentimen pasar, dan kondisi ekonomi global. Pada sesi tersebut, data ekonomi yang menjadi fokus adalah rilis ISM Services PMI, yaitu indeks komposit yang mencerminkan kondisi ekonomi sektor non-manufaktur secara keseluruhan di Amerika Serikat dan sering digunakan untuk memprediksi kekuatan ekonomi (Investing, 2025). Hasil rilis ISM Services PMI tersebut memicu respons pasar, namun tidak menghasilkan pergerakan besar karena datanya tidak terlalu jauh dari ekspektasi pasar.

Sepanjang kegiatan, peserta diberikan sinyal *trading* langsung berupa arahan mengenai waktu yang tepat untuk masuk (*entry*) maupun keluar pasar (*exit*) berdasarkan kombinasi analisis teknikal dan fundamental yang telah dijelaskan sebelumnya. Pemateri juga menyampaikan berbagai tips praktis terkait

strategi *scalping*, termasuk cara memanfaatkan pergerakan harga jangka pendek di *time frame* kecil, serta pentingnya menetapkan batas kerugian (*stop loss*) dan target keuntungan (*take profit*) secara rasional sesuai kondisi pasar. Penjelasan mengenai manajemen risiko turut ditekankan, khususnya bagaimana menentukan ukuran lot yang sesuai, menjaga rasio risiko dan imbal hasil, serta menghindari pengambilan keputusan impulsif. Dengan mengintegrasikan manajemen risiko yang efektif ke dalam strategi *trading*, *trader* berpotensi meningkatkan tingkat keberhasilan (Latunreng et al., 2023).

Sebagai bagian dari tahap evaluasi, kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta. Sesi ini bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan kegiatan Trading Bareng TPFx secara keseluruhan. Berdasarkan hasil diskusi, sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar analisis teknikal dan fundamental, khususnya dalam mengidentifikasi *trend*, *area support* dan *resistance*, serta pentingnya manajemen risiko dalam setiap pengambilan keputusan *trading*. Peserta juga aktif mengajukan pertanyaan terkait strategi *entry* dan *exit*, pengelolaan risiko, serta respons pasar terhadap rilis data ekonomi, yang menunjukkan meningkatnya kesadaran analitis dan sikap kritis dalam aktivitas *trading*.

Secara keseluruhan, kegiatan Trading Bareng TPFx memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi *trading* peserta, baik dari aspek pemahaman analisis teknikal, analisis fundamental, maupun manajemen risiko. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong perubahan kebiasaan *trading* ke arah yang lebih disiplin dan konsisten, serta membentuk *mindset trading* yang lebih kuat dan realistis. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan *trading* pada *trader* pemula.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Trading Bareng TPFx yang diselenggarakan oleh PT Trijaya Pratama Futures (TPFx) Surabaya terbukti mampu meningkatkan literasi *trading* peserta, khususnya dalam memahami analisis teknikal, analisis fundamental, dan manajemen risiko. Melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung, peserta memperoleh pengalaman nyata dalam membaca pergerakan pasar, menginterpretasikan data ekonomi, serta menerapkan strategi *trading* secara lebih terstruktur. Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga mendorong perubahan perilaku *trading* ke arah yang lebih disiplin, terukur, dan konsisten, seperti meningkatnya kesabaran dalam menunggu momen *entry*, serta berkurangnya perilaku spekulatif. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam membentuk *mindset trading* yang lebih realistis dan bertanggung jawab bagi *trader* pemula, sehingga mendukung pengambilan keputusan *trading* yang lebih rasional dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrizal, B. H., Ramadhan, R. P., & Fahrurrizkianur, A. (2024). Analisis Pentingnya Legalistas Usaha (Daftar Izin Usaha) Bagi Perusahaan. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.14189497>
- Investing.com. (2025, Desember). ISM Non-Manufacturing PMI. Diunduh dari: <https://id.investing.com/economic-calendar/ism-non-manufacturing-pmi-176> tanggal 17 Desember 2025.
- Jum'an. (2024). Indikator fundamental dan teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham. *Jurnal Ekonomi STIEP (JES)*, 9(2), 47-56. <https://doi.org/10.54526/jes.v9i2.348>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2025, Oktober). Statistik Publik Oktober 2025. Diunduh dari: https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Oktober_2025.pdf tanggal 9 Desember 2025.
- Latunreng, W., Ningsih, T. W. A., & Arifin, A. L. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada Investasi Trading Emas Pada Pt Bestprofit Futures Cabang Pacific Place Jakarta. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 573-580. <https://doi.org/10.47492/jih.v12i2.2964>
- Nurisnadiyah, P. H., & Dermawan, R. (2025). Membangun Kesadaran Publik Terhadap Trading Berjangka Melalui Program Edukasi Interaktif "Bincang Trading 2025". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 5(1), 1542-1547. <https://doi.org/10.51574/patikala.v5i1.3422>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025, Mei). OJK dan BPS umumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. Diunduh dari: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx> tanggal 9 Desember 2025.
- Pramanaswari, A. S. I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia. *Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 101-114. <https://doi.org/10.37832/akubis.v10i1.83>
- Ramadhani, F., Handayani, P., Sari, R. E., & Rizal, S. (2023). Analisis Teknikal Sebagai Dasar dalam Pengambilan Keputusan dalam Trading Saham. *BISMA: Business and Management Journal*, 1(04), 304-312. <https://doi.org/10.59966/bisma.v1i04.675>
- Roehendi, T., Rita, & Dhyanasaridewi, I. D. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat. *Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, 3(2), 66-74. <https://doi.org/10.33005/jmob.v3i2.2574>
- Thomas, G. N., Nur, S. M., & Indrianty, L. (2024). The Impact of Financial Literacy, Social Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian

Students. *International Research Journal of Economics and Management Studies (IRJEMS)*, 3(1), 22-31. <https://doi.org/10.38142/irjems.v3i1.441>